



<b>Accepted:</b> Agustus 2020	<b>Revised:</b> Oktober 2020	<b>Published:</b> Desember 2020
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

## **Program Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al – Qur’an Anak Usia Dini Di TPQ Sabilil Huda**

**Devi Rohmatus Sa’adah dan Rohmad Muzakki**

Institut Agama Islam Faqih Asy’ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

### **Abstract**

*The Qur'an education and teaching institution is an islamic educational and teaching institution outside the school or can also be referred to as non-formal education for children and aims to educate santri and santriwati (children) in order to be able to read the Qur'an properly and correctly in accordance with tajwid science as the main target. In this report entitled "The Role of The Qur'an Education Park in Improving the Quality of Early Childhood Writing in TPQ Sabilil Huda". This report discusses the community's assistance about how important the existence and role of the Qur'an Education Park in improving the quality of reading and writing the Qur'an, especially for early childhood. The type of method used in this report is the Participatory Action Research (PAR) method which is research that actively involves all parties who are willing (stakeholders) in reviewing ongoing actions (in the name of their own experience as a problem) in order to make changes and improvements in a better direction. The aim is to assist the community to know the role of the Qur'an Education Park in improving the quality and reading skills of early childhood in TPQ Sabilil Huda and to know the methods and obstacles faced by the Education Garden of the Qur'an Sabilil Huda. The results of the activities of the PKM Research Program of the author found that the role of TPQ Sabilil Huda is very large in creating a generation of Muslims who obey worship and noble religion and its existence has a very large role for the community of Dsn. Buka'an Ds. Keling especially parents in shaping their children into a generation of Qur'an who from an early age have known their religion through the Qur'an by learning to read the Qur'an.*

**Keywords:** *The Role of TPQ, The Quality of Reading the Qur'an.*

### **Abstrak**

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak dan bertujuan untuk mendidik santri dan santriwati (anak-anak) agar

mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Dalam laporan ini yang berjudul "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-qur'an Anak Usia Dini di TPQ Sabilil Huda". Laporan ini membahas tentang pendampingan masyarakat mengenai betapa pentingnya keberadaan beserta peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an khususnya untuk anak usia dini. Jenis metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relavan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dinama pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Tujuannya adalah untuk melakukan pendampingan masyarakat agar mengetahui peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Sabilil Huda dan untuk mengetahui metode serta kendala-kendala yang dihadapi taman pendidikan Al-Qur'an Sabilil Huda. Hasil dari kegiatan Program Riset PKM ini penulis menemukan bahwa peran TPQ Sabilil Huda sangat besar dalam menciptakan generasi Islam yang taat beribadah dan berahklaq mulia dan keberadaannya mempunyai peran yang sangat besar terhadap masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling terutama para orang tua dalam membentuk anak-anaknya menjadi generasi Qur'ani yang sejak dini yang telah mengenal agamanya melalui Al-Qur'an dengan cara belajar baca tulis Al-Qur'an.

**Kata kunci** : *Peran TPQ, Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah atau potensi yang dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya. Tantangan yang sedang dihadapi umat Islam di Indonesia saat ini terutama pada bidang pendidikan dan moral keagamaan adalah meningkatnya angka kebodohan umat Islam terutama generasi mudanya dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung, khususnya dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Lemahnya sistem pendidikan agama pada jalur formal. Hal ini disebabkan karena sempitnya jam pelajaran agama sementara bahan pengajaran cukup luas.

TPQ adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam di luar sekolah untuk anak-anak usia PAUD (3-6 tahun) dan MI/SD (7-12 tahun). Waktu atau jam belajar mengajar TPQ umumnya berlangsung setelah dzuhur atau sore hari.

Materi pengajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terbatas pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas dalam pendidikan sekolah formal. Misalnya, baca-tulis Al-Qur'an, bacaan-bacaan dan praktek shalat, hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an, do'a sehari-hari, pembelajaran tajwid, penanaman akidah akhlak dan lain sebagainya. Keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam melafalkan dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik, tartil dan sesuai dengan ilmu tajwidnya. Membaca Al-Quran itu suatu yang harus bagi setiap umat Islam, karena Al-Quran merupakan sumber hukum atau sebagai petunjuk kehidupan umat Islam, maka hendaklah setiap umat islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Yang mana dalam hal ini sebaiknya mengajarkan sedini mungkin.

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen, komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, guru, siswa, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum, dan evaluasi. Antara satu komponen dan komponen lain saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. Apabila ada komponen yang baik, tetapi juga ada yang jelek maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik. Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan Islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya.

Pondok pesantren, majelis ta'lim, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan Islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat. Hampir di setiap komunitas muslim terdapat lembaga-lembaga ini, dan selama ini pula lembaga-lembaga tersebut telah banyak berperan dalam pengembangan masyarakat.

Keberadaan Taman pendidikan Al-Quran membawa peranan yang sangat besar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPQ) berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memandang penting untuk mengadakan penelitian mengenai peranan, metode dan kendala-kendala yang dihadapi Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilil Huda.

## **Pembahasan**

### ***Objek Program Riset PKM***

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah TPQ Sabilil Huda yang terletak di Dusun Buka'an Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur. Tepatnya di Pondok Pesantren Sabilil Huda. Waktu pelaksanaan program Riset PKM dimulai dari tanggal 3 Agustus sampai dengan 27 Agustus 2020.

### ***Implementasi Kegiatan***

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat Dusun Buka'an Desa Keling berupa peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPQ Sabilil Huda. Sebelum memasuki implementasi kegiatan penulis terlebih dahulu memaparkan sejarah singkat dan latar belakang berdirinya TPQ Sabilil Huda yaitu pada tahun 1989 didirikan sebuah TPQ di Dusun Buka'an Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, tepatnya di Pondok Pesantren Sabilil Huda. TPQ ini didirikan oleh KH. Djawahiri dan K. Djawadi yang dibantu oleh para santri Pondok Pesantren Sabilil Huda dan masyarakat sekitar.

Berdirinya TPQ ini dilatar belakangi oleh keinginan pendiri TPQ untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang ada di lingkungan sekitar dan adanya keinginan yang kuat untuk membuat generasi muda agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. TPQ ini diberi nama TPQ Sabilil Huda dan berbasis Metode An-Nahdliyah. Selain TPQ Sabilil Huda disini didirikan pula Madrasah Diniyah dan keduanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik. TPQ Sabilil Huda merupakan lembaga pendidikan non formal yang dipimpin oleh kepala pengasuh yang terdapat di pondok pesantren Sabilil Huda, dan dalam yayasan tersebut dikembangkan pula PAUD, SDI, dan SMPI Sabilil Huda. Semuanya diasuh dalam satu yayasan bernama Sabilil Huda yang sekarang diasuh oleh KH. Muhaimin Djawahiri.

Agenda kegiatan Program Riset PKM di TPQ Sabilil Huda

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pembukaan Program Riset PKM	3 Agustus 2020
Proses KBM di TPQ Sabilil Huda	4 Agustus 2020 - 26 Agustus 2020
Lomba cerdas cermat dan penutupan PROGRAM RISET PKM	27 Agustus 2020

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di TPQ Sabilil Huda berlangsung setiap hari kecuali hari Jum’at dan dimulai dari pukul 16.00 WIB sampai 17.00 WIB. Jumlah santri dan santriwati (anak-anak) di TPQ Sabilil Huda ada 226 anak. Dengan didampingi 28 ustadz dan ustadzah. Kepala TPQ Sabilil Huda ini bernama Ustadz M. Isro’ Wahyudi, Sekertarisnya adalah Ustadzah Gris Dahlia, dan Bendaharannya adalah Ustadz M. Maf’ul Atqiyah’. Di TPQ Sabilil Huda ada 7 tingkatan kelas dimulai dari kelas OK-I, OK-II, OB I, OB II, PSA I, PSA II, dan SP. Materi pembelajarannya meliputi mengaji Jilid (*iqro’*) sesuai dengan tingkatan kelasnya, pembelajaran materi aqidah, bacaan-bacaan dan praktik sholat (*fasholatan*), hafalan do’a sehari-hari, pembelajaran ilmu tajwid, dan menulis Al-Qur’an. Dan Setiap kelas memiliki jadwal pelajarannya sendiri-sendiri tergantung *mustahiqnya* (wali kelas). Sedangkan untuk mengetahui prestasi dan mengevaluasi santri dan santriwati (anak-anak) di TPQ Sabilil Huda, maka setiap minggunya diadakan penilaian kartu prestasi yaitu ustadz atau ustadzahnya mencatat kemampuan santri atau santriwati (anak-anak) pada kartu prestasi yang dimiliki setiap santri ataupun santriwati tersebut. Dan kartu prestasi di TPQ Sabilil Huda ini ada dua yaitu kartu prestasi mengaji dan kartu prestasi hafalan do’a sehari-hari. Kartu prestasi tersebutlah yang dijadikan laporan kepada kedua orang tua atau wali santri. Kartu tersebut sangat bermanfaat sebagai komunikasi ustadz dan ustadzah dengan wali santri, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu orang tua siswa Siti Zulaikhah bahwa: “Kartu prestasi yang dipegang oleh setiap santri dan santriwati akan lebih mudah membantu para wali santri untuk mengetahui kemampuan dan kemajuan anak-anaknya dalam belajar”. Dan di TPQ Sabilil Huda menggunakan metode An-Nahdliyah karena dianggap sebagai metode yang paling mudah untuk diterapkan pada santri dan santriwati (anak-anak). Metode An-Nahdliyah adalah sebuah metode cepat tanggap membaca Al-Qur’an yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid dan cara belajarnya dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama.

#### Daftar kelas dan tingkatan Jilidnya

No	Kelas	Jilid (iqro')
1	OK-I	1 (Satu)
2	OK-II	2 (Dua)
3	OB-I	3 (Tiga)
4	OB-II	4 (Empat)
5	PSA-I	5 (Lima)
6	PSA-II	6 (Enam)
7	SP	Al-Qur'an

Pada Kegiatan PROGRAM RISET PKM ini penulis berkesempatan dan ditempatkan di kelas OK-II. Jumlah santri dan santriwati (anak-anak) kelas OK-II ada 37 anak dengan didampingi oleh 4 Ustadzah yaitu Ustadzah Ni'matus Sholihah, Ustadzah Nurul Fadilah, Ustadzah Nadzifatul Haifa' dan Ustadzah Khuzaimah. Adapun proses KBM di kelas OK-II TPQ Sabilil Huda adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembukaan

Pembukaan ini berlangsung sekitar 15 menit, pertama guru memimpin do'a yang kemudian diikuti oleh santri dan santriwati (anak-anak) dan berlangsung sekitar 5 menit. Setelah itu, guru menyampaikan materi hafalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan seperti doa sehari-hari, bacaan-bacaan sholat (*fasholatan*), aqidah, dan menyambung huruf hijaiyyah. Dan pemberian materi hafalan ini membutuhkan waktu sekitar 10 menit.

#### 2. Privat

Pada pembelajaran privat disini yaitu dengan ustadz dan ustadzah membagi santri dan santriwati (anak-anak) menjadi beberapa kelompok lalu santri dan santriwati secara bergantian membaca atau mengaji jilid 2 sesuai halaman yang telah diajarkan. Di kelas Ok-II ini biasanya mengaji jilidnya satu minggu menuntaskan satu halaman. Pembelajaran privat ini membutuhkan waktu sekitar 30 menit. Setelah itu ustadz dan ustadzah mengulang kembali pelajaran sebelumnya yang telah diajarkan. Dan waktu ini diisi juga dengan materi selingan yang dapat memulihkan kejenuhan santri dan santriwati dalam menghadapi berbagai materi yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah, seperti bercerita tentang sejarah Islam, menyanyi dengan nyanyian yang

islami, tepuk-tepuk yang bernuansa Islami sehingga materi-materi yang terprogram tetap dalam nuansa yang Islami.

### 3. Penutup

Pada saat pembelajaran berakhir, ustadz dan ustadzah menyiapkan santri dan santriwati (anak-anak) untuk bersiap-siap pulang, kemudian ustadz dan ustadzah memimpin do’a yang diikuti oleh santri dan santriwati (anak-anak). Setelah berdo’a biasanya ustadz dan ustadzah menyajikan permainan yang dapat memotivasi santri dan santriwati (anak-anak) dengan tujuan agar mereka lebih giat dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik, seperti halnya tanya jawab yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah dan yang menjawab dengan benar boleh meninggalkan ruang kelas terlebih dahulu.

Kendala-kendala yang dihadapi di kelas OK-II TPQ Sabilil Huda dalam mengajarkan baca tulis Al- Qur’an yaitu santri dan santriwati (anak-anak) banyak yang tidak masuk jika ada kegiatan atau acarayang ada di masyarakat, kurangnya waktu yang tersedia dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an sehingga pembelajaran kurang efisien dan efektif, sulitnya mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung karena masih ada sebagian santri dan santriwati (anak-anak) yang kurang memperhatikan pada saat ustadz dan ustadzah menjelaskan materi pelajaran.

Berikut ini merupakan jadwal pelajaran kelas OK-II yaitu:

No	Hari	Jadwal Pelajaran
1	Senin	Aqidah
2	Selasa	Penilaian Kartu Prestasi
3	Rabu	Menulis
4	Peneliti	<i>Muroja’ah</i> (pengulangan)
5	<b>Jum’at</b>	<b>Libur</b>
6	Sabtu	Do’a-do’a
7	Minggu	<i>Fasholatan</i>

### **Dampak Perubahan**

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang “Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Anak Usia Dini di TPQ Sabilil Huda” yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 sampai 27 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Dsn. Buka’an Ds. Keling Kec. Kepung khususnya di kelas OK-II Taman Pendidikan Al-Qur’an Sabilil Huda. Dampak

perubahan yang dapat dilihat sebagai berikut: pertama sebelum adanya Program Riset PKM santri dan santriwati kurang memperhatikan saat ustadz dan ustadzahnya memberikan materi pelajaran, tetapi dengan adanya Program Riset PKM ini saat memberikan materi peneliti selingi dengan nyanyian yang bernuansa Islami, tepuk- tepuk yang bernuansa Islami seperti tepuk nama-nama Malaikat beserta tugasnya, tepuk rukun Islam, tepuk rukun iman, tepuk anak sholeh, tepuk nabi, dan lain-lain. Yang kedua sebelum Program Riset PKM saat jam pulang TPQ selesai berdo'a santri dan santriwati (anak-anak) langsung pulang, tetapi dengan adanya Program Riset PKM ini selesai berdo'a santri dan santriwati (anak-anak) diberikan suatu permainan yang dapat memotivasi santri dan santriwati (anak-anak) dengan tujuan agar mereka lebih giat dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi hafalan mereka, seperti halnya tanya jawab mengenai materi aqidah, *fasholatan*, dan do'a sehari-hari yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah dan yang menjawab dengan benar boleh meninggalkan ruang kelas terlebih dahulu. Yang Ketiga dengan adanya Program Riset PKM ini dapat meningkatkan rasa berani tampil didepan umum dan kepercayaan diri, sekaligus sebagai evaluasi santri dan santriwati (anak-anak) kelas OK-II yaitu melalui lomba cerdas cermat yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020 sekaligus penutupan Program Riset PKM di TPQ Sabilil Huda dengan cerdas cermat yang diisi dengan tanya jawab antara ustadz dan ustadzah mengenai materi aqidah, bacaan-bacaan sholat (*fasholatan*), dan hafalan do'a sehari-hari diharapkan dapat meningkatkan prestasi mereka, menumbuhkan bakat dan potensi yang terpendam yang dimiliki setiap santri, dan intinya agar dalam kegiatan belajar sehari-hari santri dan santriwati tidak mudah bosan dan merasa jenuh. Dan tentunya dengan pemberian *reward* atau hadiah baik kepada peserta yang menang ataupun yang kalah dapat memotivasi para santri dan santriwati (anak-anak) untuk semangat dan lebih giat belajar baca dan tulis Al-Qur'an lagi. TPQ Sabilil Huda juga sangat berperan penting di lingkungan sekolah-sekolah seperti PAUD dan SDI Sabilil Huda, MI Taufiqiyatul Asna serta sekolah-sekolahan yang berada disekitar Dsn. Buka'an Ds. Keling ini. Karena sekolah-sekolah tersebut selain mempelajari pelajaran umum juga mempelajari baca tulis Al-Qur'an banyak materi yang berhubungan dengan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Ilmu yang di dapat di tempat mengaji atau TPQ Sabilil Huda utamanya baca tulis Al-Qur'an dengan mudah langsung diaplikasikan di sekolah. Maka dari itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa TPQ Sabilil Huda memiliki peranan yang sangat penting di lingkungan sekolah dalam rangka membantu guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dan juga guru Agama Islam khususnya dalam membaca Al-

Qur'an. Selain di lingkungan sekolah TPQ Sabilil Huda juga sangat berperan penting di lingkungan masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling ini karena dengan adanya TPQ Sabilil Huda dapat menciptakan generasi Islam yang taat beribadah dan berahklaq mulia, menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah dan para sahabatnya, membentuk generasi yang Qur'ani, memperdalam pengetahuan keagamaan di masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling khususnya untuk anak-anak usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu warga Dsn. Buka'an Ds. Keling, Djamyadi mengatakan bahwa: "Peneliti sangat bersyukur dengan keberadaan TPQ Sabilil Huda yang ada di desa Peneliti, karena keberadaannya sangat membantu dalam membimbing anak-anak Peneliti dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar". Dengan demikian, penulis berkesimpulan bahwa keberadaan TPQ Sabilil Huda mempunyai peran yang sangat besar terhadap masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling terutama para orangtua dalam membentuk anak-anaknya menjadi generasi Qur'ani yang sejak dini yang telah mengenal agamanya melalui Al-Qur'an dengan cara belajar baca tulis Al-Qur'an.

### ***Dukungan Masyarakat***

Dukungan Masyarakat atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Sabilil Huda" yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus sampai 27 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Dusun Buka'an Desa Keling. Khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sabilil Huda. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: Pertama, Sebelum adanya Program Riset PKM santri dan santriwati kurang memperhatikan saat ustadz dan ustadzahnya memberikan materi pelajaran, tetapi dengan adanya Program Riset PKM ini Peneliti memberikan ide kreatif seperti nyanyian yang bernuansa Islami, tepuk-tepuk yang bernuansa Islami seperti tepuk nama-nama Malaikat beserta tugasnya, tepuk rukun Islam, dan lain-lain. Kedua sebelum Program Riset PKM saat jam pulang TPQ selesai berdo'a santri dan santriwati (anak-anak) langsung pulang, tetapi dengan adanya Program Riset PKM ini selesai berdo'a santri dan santriwati (anak-anak) diberikan suatu permainan yang dapat memotivasi santri dan santriwati (anak-anak) dengan tujuan agar mereka lebih giat dalam belajar. Ketiga dengan adanya Program Riset PKM ini dapat meningkatkan rasa berani tampil didepan umum dan kepercayaan diri, sekaligus sebagai evaluasi santri dan santriwati (anak-anak) kelas OK-II yaitu melalui lomba cerdas cermat

yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020 sekaligus penutupan Program Riset PKM di TPQ Sabilil Huda dengan cerdas cermat dengan tujuan agar dapat meningkatkan prestasi mereka, menumbuhkan bakat dan potensi yang terpendam yang dimiliki setiap santri, dan intinya agar dalam kegiatan belajar sehari-hari santri dan santriwati tidak mudah bosan dan merasa jenuh. Dan tentunya dengan pemberian *reward* atau hadiah baik kepada peserta yang menang ataupun yang kalah dapat memotivasi para santri dan santriwati (anak-anak) untuk semangat dan lebih giat belajar baca dan tulis Al-Qur'an lagi.

### ***Komunikasi dengan Masyarakat***

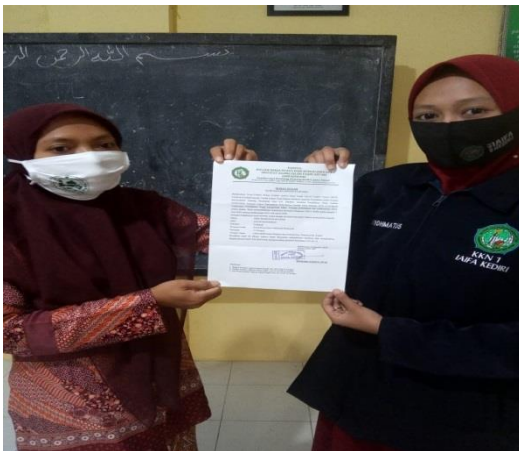
Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program Program Riset PKM dengan tema "Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Sabilil Huda" yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus sampai 27 Agustus 2020 di Dusun Buka'an Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, Komunikasi dengan Ketua TPQ Sabilil Huda, Peneliti telah berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan Program Program Riset PKM dengan tema peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Sabilil Huda dengan Ketua TPQ Sabilil Huda sehingga acara berlangsung dengan baik dan sukses. Kedua, Komunikasi kepada Ustadz dan Ustadzah TPQ Sabilil Hudamengeni metode pembelajaran dan keadaan santri dan santriwati serta membina santri dan santriwati untuk mempersiapkan diri dalam lomba cerdas cermat dan memotivasi santri dan santriwati untuk antusias mengikuti lomba cerdas cermat.

### ***Kerjasama dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program Riset PKM dengan tema "Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Sabilil Huda" yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus sampai 27 Agustus 2020 di Dusun Buka'an Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, kerja sama dengan Ketua TPQ Sabilil Huda, Peneliti telah berhasil bekerjasama dengan Ketua TPQ Sabilil Huda mengenai perencanaan dan pelaksanaan Program Riset PKM dengan tema peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Sabilil Huda dengan Ketua TPQ Sabilil Huda sehingga acara berlangsung

dengan baik dan sukses. Kedua, penulis bekerjasama dengan Ustadz dan Ustadzah TPQ Sabilil Huda mengenai metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Sabilil Huda dan keadaan santri dan santriwati, serta bekerjasama dalam membina santri dan santriwati untuk mempersiapkan diri dalam lomba cerdas cermat dan memotivasi santri dan santriwati untuk antusias mengikuti lomba cerdas cermat dengan tujuan agar dapat meningkatkan prestasi mereka, menumbuhkan bakat dan potensi yang terpendam yang dimiliki setiap santri, dan intinya agar dalam kegiatan belajar sehari-hari santri dan santriwati tidak mudah bosan dan merasa jenuh. Dan tentunya dengan pemberian *reward* atau hadiah baik kepada peserta yang menang ataupun yang kalah dapat memotivasi para santri dan santriwati (anak-anak) untuk semangat dan lebih giat belajar baca dan tulis Al-Qur’an lagi.

### Lampiran Foto-Foto Kegiatan



## Penutup

Kegiatan pendampingan masyarakat ini dipandang cukup berhasil menyadarkan masyarakat tentang kondisi lingkungan saat ini dan betapa pentingnya peran Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an anak usia dini dan penulis berkesimpulan bahwa keberadaan TPQ Sabilil Huda mempunyai peran yang sangat besar terhadap masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling terutama para orangtua dalam membentuk anak-anaknya menjadi generasi Qur'ani yang sejak dini yang telah mengenal agamanya melalui Al-Qur'an dengan cara belajar baca tulis Al-Qur'an dan TPQ Sabilil Huda juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, fiqh, akidah dan pembentukan akhlaq dan karakter anak serta menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah dan para sahabatnya, menanamkan nilai moral dan budi pekerti pada generasi muda, memperdalam pengetahuan keagamaan di masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling. Dalam kegiatan pendampingan juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling serta adanya peran masyarakat Dsn. Buka'an Ds. Keling secara aktif dalam mensukseskan program. Banyaknya respon dari masyarakat yang aktif ikut mengapresiasi semua kegiatan yang penulis lakukan menunjukkan suksesnya kegiatan-kegiatan lain yang Peneliti lakukan.

## Daftar Pustaka

- Afandi, Agus, dkk. 2013. *Modul Participatory Action Reseach (PAR)(IAIN Sunan Ampel Surabaya : Lembaga Pengabdian Masyarakat).*
- Arifin, Imron. 1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan.* Malang : Kalimashada.
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfa Beta.
- Charisma, Moh Chadziq. 1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an.* Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Henry N.Siahaan.1991. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak.* Bandung : Angkasa.
- Indrayana, Jhony. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: Mediantara.

- Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mansour Fakih. 2007. *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial*Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Ramayulis, dan Mulyadi. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*Jakarta:Kalam Mulia.
- Rosihon Anwar. 2007. *Ulum Al-Quran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudijono Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sie. H.Tombak Alam. 1995. *Ilmu Tajwid Popular 17 Kali Pandai*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soejono Soekanto. 2009. *Sosiologi Satuan Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya.
- Syamsuddin. 1996. *Kebijaksanaan Umum dan Kiat Sukses Pengelolaan TK/TPA*. Jakarta:LPPTK BKPRNI DKI JAYA.
- Zulfison dan Muharon. 2003. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*. Jakarta:Ciputat Press.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947**

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>